

LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Ceklis

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Sudah	Belum
1.	Kawasan yang sering terjadi penyeludupan	✓	
2.	Perbedaan rokok ilegal dan rokok yang resmi	✓	

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Pertanyaan untuk penyidik Bea dan Cukai Kota Kendari

1. Apasaja faktor yang menyebabkan tingginya kasus penyeludupan rokok ilegal di Sulawesi Tenggara?
2. Apakah setiap pelabuhan di Sulawesi Tenggara terdapat petugas yang memeriksa setiap adanya pengiriman barang?
3. Bagaimana peran penyidik Bea dan Cukai dalam menjalankan tugas dan fungsinya?
4. Apasaja faktor kendala yang sering terjadi dilapangan dalam menjalankan tugasnya ?
5. Strategi apasaja yang mesti dilakukan oleh pihak Bea dan Cukai kota Kendari Sulawesi tenggara dalam meminimalisir terjadinya penyeludupan barang ilegal?

6. Bagaimana prosedur/ alur penyelesaian perkara apabila terjadi penyelundupan rokok ilegal?
7. Apa sanksi yang diberikan kepada pelaku penyelundupan rokok ilegal
8. Sanksi yang biasanya diberikan oleh pihak P2 kepada pelaku penyelundupan rokok ilegal?
9. Apakah ada pengadilan khusus yang menangani kasus pelanggaran dibidang kepabeanan khususnya di Sulawesi Tenggara?
10. Apa peran yang dilakukan bea cukai dalam menanggulangi kasus penyelundupan rokok ilegal? Apakah ada usulan untuk menambah personil khususnya dibagian P2?
11. Dimana biasanya sering melakukan operasi pasar?
12. Bagaimana proses tangkap tangan yang dilakukan oleh p2 dan sampai dimana tahapan bea cukai melakukan penindakan dan penyidikan?

Pertanyaan untuk penjual rokok ilegal

1. Apakah ibu/bapak tau rokok yang tidak memiliki izin edar(ilegal)?
2. Apakah tau perbedaan rokok ilegal dan resmi?
3. Sudah berapa lama ibu/bapak menjual rokok ilegal?
4. Darimana mendapatkan rokok ilegal?
5. Sudah adakah sosialisasi oleh pihak bea cukai terkait larangan menjual rokok tersebut?

Lampiran 3 Dokumentasi



Peta Wilayah Kerja Bea Dan Cukai Kota Kendari



Kantor Bea Dan Cukai Kota Kendari



Kantor Bea Dan Cukai Kota Kendari



Wawancara Dengan Bapak Affin Selaku Kepala Seksi Humas



Wawancara Dengan Bapak Amin Selaku Staf P2 (Penindakan Dan Penyidikan)



Wawancara Dengan Bapak Hari Selaku Kepala Seksi P2 (Penindakan Dan Penyidikan)



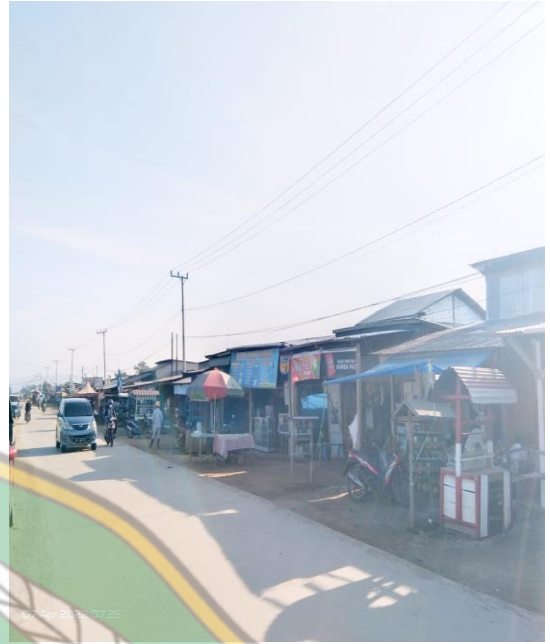
Wawancara Dengan Bapak Hari Selaku Kepala Seksi P2 (Penindakan Dan Penyidikan)



Wawancara Dengan Masyarakat Yang Menjual Rokok Ilegal



Kantor Bea Dan Cukai Yang Terletak Di Morosi



Kondisi Pasar Morosi



Kondisi Pasar Morosi



Kondisi Pasar Morosi



Barang Hasil Penindakan Oleh Kantor Bea Dan Cukai Kendari



Rokok Ilegal Yang Beredar Di Pasaran



Hasil Penindakan Rokok Ilegal Yang Berasal Dari Luar Negeri



Rokok Ilegal Yang Beredar Di Pasaran

Data penindak...018 - Okt 2021

Sheet2

...

	B	C	D	E	F	G	H	
1								
2								
3			DATA PENINDAKAN ROKOK ILEGAL 2018 - OKTOBER 2021					
4								
5			Tahun	Jumlah Penindakan	Jumlah Batang	Nilai Barang (Rp)	Kerugian Negara (Rp.)	
6			2018	54	2,937,276	1,724,943,200	882,660,100	
7			2019	41	8,981,996	6,411,501,240	3,354,710,620	
8			2020	56	3,061,320	2,968,703,800	1,365,929,672	
9			2021	82	3,835,488	4,075,747,000	2,392,617,048	
10			Total	233	18,616,080	15,180,895,240	7,995,917,440	
11								
12			Keterangan : Penghitungan Nilai Barang dan Kerugian Negara berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 156 tahun 2018 (untuk penindakan sebelum 2020) dan PMK Nomor 198 tahun 2020 (untuk penindakan pada dan setelah 2020)					
13			Mekanisme penghitungan nilai barang adalah dari jumlah batang rokok dikalikan Harga Jual Eceran (HJE) dan untuk Kerugian Negara adalah jumlah batang rokok dikalikan tarif cukai per batang ditambah PPN dan Pajak Rokok					
14			Contoh Penghitungan Nilai Barang dan Kerugian Negara menggunakan PMK Nomor 198 tahun 2020 untuk jenis rokok berupa :					
			1. Sigaret Putih Mesin (SPM) Impor 2. Sigaret Kretek Mesin (SKM) Lokal Golongan II					
15			Contoh Penghitungan Nilai Barang :					
			1. Untuk SPM Impor Nilai Barang = Jumlah Batang x HJE SPM Impor = 100 batang x 1.790 = Rp. 179.000					
			2. Untuk SKM Lokal Nilai Barang = Jumlah Batang x HJE SKM Lokal Golongan II = 100 Batang x 1.020 = Rp. 102.000					
16			Contoh Penghitungan Kerugian Negara :					
			1. Untuk SPM Impor Nilai Cukai (NC) = Jumlah Batang x Tarif Cukai SPM Impor = 100 batang x 935 = Rp. 93.500 PPN = 9,1% * NC = 9,1% * 93.500 = Rp. 8.508,5 Pajak Rokok = 10% * NC = 10% * 93.500 = Rp. 9.350 Kerugian Negara = NC + PPN + Pajak Rokok = 93.500 + 8.508,5 + 9.350 = Rp. 111.358,5					
			2. Untuk SKM Lokal Nilai Cukai (NC) = Jumlah Batang x Tarif Cukai SKM Lokal Gol. II = 100 batang x 525 = Rp. 52.500 PPN = 9,1% * NC = 9,1% * 52.500 = Rp. 4.777,5 Pajak Rokok = 10% * NC = 10% * 52.500 = Rp. 5.250 Kerugian Negara = NC + PPN + Pajak Rokok = 52.500 + 4.777,5 + 5.250 = Rp. 62.527					
17								



PEMERINTAH KOTA KENDARI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Drs. H. Abdullah Silondae No. 8 Telp. (0401) 3131068 Kendari

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 106 / 2022

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Kota Kendari Nomor 2 Tahun 2008 tentang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kota Kendari (Lembaran Daerah Kota Kendari Tahun 2008 Nomor 2).

- b. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Kendari Nomor : 0056/In.23/FS/PP.00.9/01/2022 Tanggal 27 Januari 2022 Perihal permohonan izin penelitian

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- c. Nama : RAHAYU PURNAMA DAMAYANTI
d. Tempat /Identitas : Dusun Lemo, Desa Lemo, Kec. Poleang Tenggara, Kab. Bombana
e. Untuk : 1) Melakukan Penelitian/ Penyusunan Skripsi dengan judul :

PERAN KANTOR PENGAWAS DAN PELAYANAN BEA DAN CUKAI DALAM MENANGGULANGI KASUS PENYELUNDUPAN ROKOK ILEGAL BERDASARKAN UU NOMOR 17 TAHUN 2006

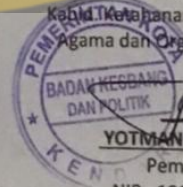
- 2). Lokasi penelitian : Kantor Bea dan Cukai Kendari
3). Waktu Kegiatan : Februari – Maret 2022
4). Bidang Penelitian : Pengawasan Penyelundupan Rokok
5). Status Penelitian : Baru

Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Walikota Kendari cq. Kepala Badan Kesbang dan Politik Kota Kendari.

Kendari, 02 Februari 2022

An. KEPALA,

Kepala Badan Kesatuan Ekonomi, Sosial Budaya
Agama dan Organisasi Kemasyarakatan



YOTMAN PUTRA SAEHO, SE.

Pembina /Gol. IV.a

NIP. 19680206 198901 1 001

Tembusan :

1. Walikota Kendari (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan Fakultas Syariah IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Kendari di Kendari ;
4. Kepala Bea dan Cukai Kendari di Kendari;
5. Yang bersangkutan Untuk digunakan sebagaimana mestinya



Biodata Peneliti

Nama : Rahayu Purnamadamayanti
NIM : 18020102040
Pekerjaa : Mahasiswa
Prodi : Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas
Syariah IAIN Kendari
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Lemo 03 september 2001
Nama orang tua
Ayah : H. Gunawan Ganing, SE
Ibu : Hj. Nurhayanti, SE
Saudara : Rahmat Hidayat Gunawan
Alamat : SPP Ranomeeto Ragency IV
No HP : 082266073065
Email : rahayupurnama009@gmail.com

